

Rancang Bangun Sistem Informasi Keanggotaan Serikat Pekerja Berbasis Website (Studi Kasus SP KEP SPSI PTMI)

ST. Eko Saputro, S.T., M.Kom.¹, Deden Triyanto²

Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa, Bekasi, Indonesia

¹ekosaputro501@gmail.com, ²dedentriyanto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi keanggotaan berbasis website bagi organisasi Serikat Pekerja Kimia, Energi, dan Pertambangan (PUK SP KEP SPSI PTMI) di lingkungan PTMI. Sistem ini dikembangkan sebagai solusi atas pengelolaan data keanggotaan yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti penggunaan formulir NCR, buku log, dan Microsoft Excel, yang dinilai tidak efisien dan rawan kesalahan.

Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall, yang mencakup lima tahapan: analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Teknologi yang digunakan meliputi PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai sistem basis data.

Fitur utama sistem meliputi:

- 1) Registrasi anggota baru
- 2) Pembaruan data keanggotaan

- 3) Pencarian informasi anggota
- 4) Pencetakan kartu identitas digital
- 5) Laporan statistik keanggotaan

Hasil pengujian dengan metode Black Box menunjukkan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi operasional, menyediakan akses data secara cepat dan akurat, serta mendukung transparansi dalam pengelolaan keanggotaan.

Kesimpulan: Sistem informasi ini menjadi solusi digital yang efektif dan berkelanjutan untuk mendukung administrasi dan komunikasi internal PUK SP KEP SPSI PT MI dengan anggota serikat.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Keanggotaan, Serikat Pekerja, Website, PUK SP KEP SPSI, PT Mattel Indonesia.*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

PUK SP KEP SPSI PTMI adalah organisasi pekerja yang berperan penting dalam memperjuangkan hak dan kesejahteraan karyawan serta membangun hubungan industrial yang harmonis. Namun, pengelolaan data keanggotaan masih dilakukan secara manual (formulir NCR, buku log, dan Excel), sehingga tidak efisien, rawan kesalahan, dan menghambat transparansi serta komunikasi.

Untuk meningkatkan efektivitas administrasi dan pelayanan informasi, dibutuhkan sistem informasi berbasis website yang terintegrasi, aman, dan mudah diakses.

Tujuan

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan data secara digital, menjamin keamanan informasi, dan memungkinkan akses fleksibel dari berbagai perangkat. Dengan sistem ini, pengurus dapat bekerja lebih efisien dan anggota memperoleh informasi secara cepat dan transparan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan model *Waterfall* dengan lima tahapan:

1. Analisis Kebutuhan – Identifikasi kebutuhan sistem melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen.
2. Perancangan Sistem – Merancang struktur basis data, alur proses, dan antarmuka pengguna.
3. Implementasi – Pengembangan sistem menggunakan PHP dan MySQL dengan framework Laravel/CodeIgniter.
4. Pengujian – Menggunakan *Black Box*

Testing untuk memastikan fungsi sistem sesuai kebutuhan.

5. Pemeliharaan – Monitoring, perbaikan bug, dan pengembangan fitur berdasarkan masukan pengguna.

Landasan Teori

Sistem informasi adalah integrasi teknologi, SDM, dan prosedur untuk mendukung pengolahan dan distribusi data, serta pengambilan keputusan. Sistem informasi keanggotaan berbasis web memungkinkan pengelolaan data anggota secara real-time dan otomatis, menggantikan metode manual yang tidak efisien. Sistem ini meningkatkan akurasi, transparansi, dan efektivitas organisasi PUK SP KEP SPSI PTMI.

Teknologi Berbasis Web

Aplikasi web berjalan melalui browser dan diakses via internet, dibangun dengan PHP, HTML, JavaScript, dan MySQL. Menurut Laudon & Laudon (2020), keunggulannya meliputi fleksibilitas akses, kompatibilitas perangkat, dan mobilitas tinggi, sehingga cocok untuk sistem informasi yang luas dan responsif.

Basis Data MySQL

MySQL adalah RDBMS populer untuk aplikasi web, unggul dalam kecepatan, skalabilitas, keamanan, dan dukungan komunitas. Cocok untuk pengelolaan data keanggotaan yang membutuhkan akurasi dan integritas tinggi (Vyas, 2023).

Serikat Pekerja

Serikat pekerja adalah organisasi yang memperjuangkan hak dan kesejahteraan pekerja. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2000, serikat berfungsi sebagai wadah komunikasi dan advokasi. Sistem informasi yang sistematis dan transparan diperlukan untuk mendukung efektivitas organisasi.

Website

Website adalah kumpulan halaman digital yang

menyajikan konten interaktif dan dapat diakses melalui internet. Dalam sistem informasi keanggotaan PUK SP KEP SPSI PTMI, website berfungsi sebagai platform utama untuk menyajikan data, memfasilitasi interaksi, dan mendukung efisiensi pengelolaan informasi.

Basis Data

Basis data menyimpan informasi digital secara terstruktur. Menurut Rezandy (2019) dan Hardiansyah et al. (2020), desain basis data yang terintegrasi penting untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam sistem informasi keanggotaan, basis data menjadi fondasi utama untuk efisiensi dan akurasi administrasi.

Hosting

Hosting adalah layanan penyimpanan digital yang memungkinkan website diakses publik. Menurut Qwords (2023), hosting menentukan kecepatan, keamanan, dan stabilitas sistem. Dalam sistem informasi PUK SP KEP SPSI PTMI, hosting menjamin akses real-time yang aman dan konsisten.

Keamanan Data

Keamanan data penting untuk melindungi informasi anggota dari akses ilegal dan ancaman siber. Teknologi seperti enkripsi, autentikasi, dan firewall digunakan untuk menjaga integritas dan kepercayaan pengguna (Susilo & Handayani, 2022).

Pengujian Black Box

Pengujian *Black Box* mengevaluasi fungsionalitas sistem tanpa melihat kode sumber, bertujuan memastikan sistem sesuai kebutuhan pengguna. Menurut Rafi et al. (2023), metode ini mendeteksi kesalahan, celah keamanan, dan performa. Dalam sistem informasi PUK SP KEP SPSI PTMI, pengujian mencakup validasi data, interaksi modul, dan antarmuka pengguna.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Bagian ini menjelaskan latar belakang, alasan pemilihan lokasi, durasi, dan subjek penelitian secara sistematis sebagai dasar perancangan dan pelaksanaan studi agar hasilnya sesuai dengan tujuan organisasi.

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekretariat PUK SP KEP SPSI PTMI, Cikarang Utara, Bekasi. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan kebutuhan pengembangan sistem informasi keanggotaan berbasis web dan menyediakan akses langsung ke data primer organisasi.

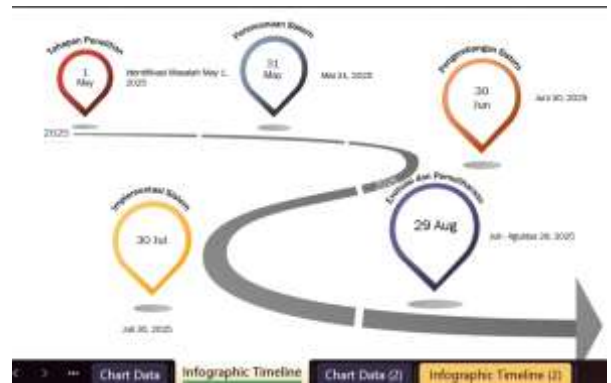
b. Rentang Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama enam bulan, dari Mei hingga September 2025. Waktu ini mencakup seluruh tahapan: observasi, analisis, perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem, guna menghasilkan solusi digital yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Tabel 3. 1 Rentang Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Pelaksanaan
Identifikasi Masalah	Mei 1, 2025
Perencanaan Sistem	Mei 31, 2025
Pengembangan Sistem	Juni 30, 2025
Implementasi Sistem	Juli 30, 2025
Evaluasi dan Pemeliharaan	Juli - Agustus 29, 2025

Sumber : Dokumen Pribadi (2024), Triyanto, Deden



Gambar 3. 1 Rentang Waktu Penelitian

Sumber: Dokumen Pribadi (2024), Triyanto, Deden

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan informasi keanggotaan PUK SP KEP SPSI PTMI, termasuk pengurus, staf administrasi, anggota aktif, dan tim IT. Mereka berperan dalam evaluasi kebutuhan, pengujian sistem, dan validasi fungsionalitas, guna memastikan sistem yang dikembangkan mendukung operasional dan komunikasi organisasi secara efisien dan transparan.

d. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan Sistem Informasi Keanggotaan PUK SP KEP SPSI PTMI menggunakan metode *Waterfall*, yang terdiri dari lima tahapan berurutan:

1. Analisis Kebutuhan – Identifikasi fitur sistem melalui observasi dan wawancara.
2. Desain Sistem – Perancangan basis data, alur proses, dan antarmuka pengguna.
3. Implementasi – Pengembangan sistem dengan PHP, MySQL, dan framework Laravel.
4. Pengujian – Validasi fitur menggunakan metode *Black Box Testing*.
5. Pemeliharaan – Monitoring, perbaikan bug, dan penambahan fitur berdasarkan masukan pengguna.

Model ini dipilih karena cocok untuk proyek dengan kebutuhan yang jelas dan bertujuan menghasilkan sistem yang efektif dan berkelanjutan.



Gambar 3. 2 Waterfall metode

Sumber : Deden Triyanto, 2025 (Dokumen Pribadi)

Analisis Kebutuhan

Tahapan ini bertujuan memastikan sistem informasi keanggotaan berbasis web memenuhi kebutuhan fungsional, teknis, dan operasional organisasi. Analisis mencakup lima aspek:

1. Fungsional
 - a) Manajemen data anggota (CRUD)
 - b) Registrasi, login, dan pengelolaan pengguna
 - c) Laporan dan statistik keanggotaan

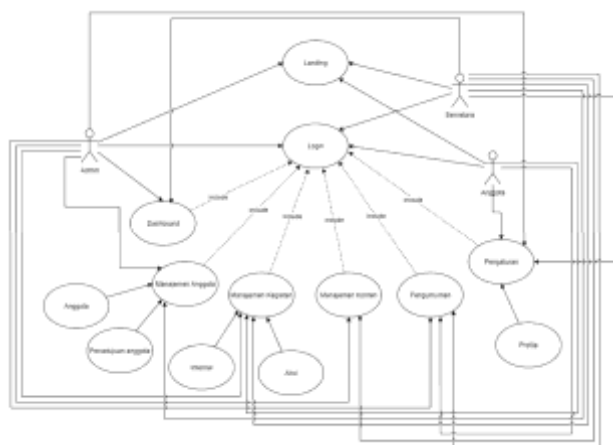
2. Non-Fungsional
 - a) Keamanan (otentikasi & enkripsi)
 - b) Ketersediaan sistem (uptime & backup)
 - c) Kinerja dan kemudahan akses lintas perangkat
3. Teknis
 - a) Software: PHP, MySQL, HTML, CSS, JS, Apache/Nginx
 - b) Hardware: komputer, server, dan media penyimpanan
4. Implementasi
 - a) Pelatihan pengguna
 - b) Instalasi dan konfigurasi sistem
 - c) Dukungan teknis dan pemeliharaan
5. Pengujian
 - a) Fungsionalitas fitur
 - b) Keamanan sistem
 - c) Kinerja saat digunakan banyak pengguna

Use Case Diagram

Diagram ini digunakan dalam UML untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dan fungsi utama sistem (use case). Tujuannya adalah memahami cara sistem digunakan dari sudut pandang pengguna.

Komponen Utama:

- a) Aktor: Entitas eksternal seperti admin, staf IT, dan anggota.
- b) Use Case: Fitur sistem seperti registrasi, pencarian data, dan cetak ID.
- c) Sistem: Batasan area kerja dari use case.
- d) Relasi: Hubungan antara aktor dan use case, seperti *association*, *include*, dan *extend*.



Gambar 3. 3 Use Case Diagram

Sumber : Deden Triyanto, 2025 (Dokumen Pribadi)

Sistem informasi keanggotaan PUK SP KEP SPSI PT MI melibatkan tiga aktor utama:

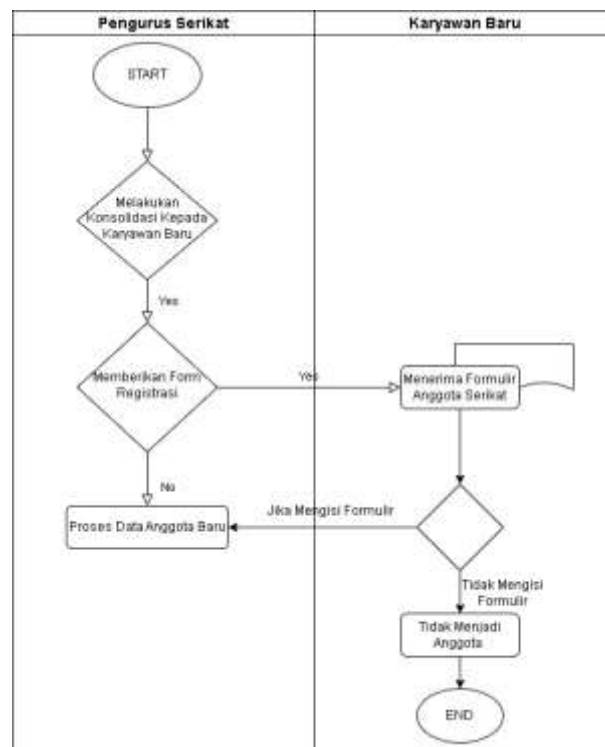
- a) Admin: Akses penuh untuk mengelola data, sistem, dan konten.
- b) Sekretaris: Akses terbatas untuk mendukung operasional administratif.
- c) Anggota: Akses dasar untuk melihat informasi dan berpartisipasi dalam kegiatan.

Alasan Pengembangan Sistem

Sistem manual yang digunakan saat ini tidak efisien, rawan kesalahan, dan kurang transparan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem berbasis web untuk:

- a) Mengotomatisasi proses keanggotaan
- b) Meningkatkan efisiensi kerja
- c) Mendukung pengambilan keputusan berbasis data

secara real-time.



Gambar 3. 4 Analisa Sistem Yang Berjalan

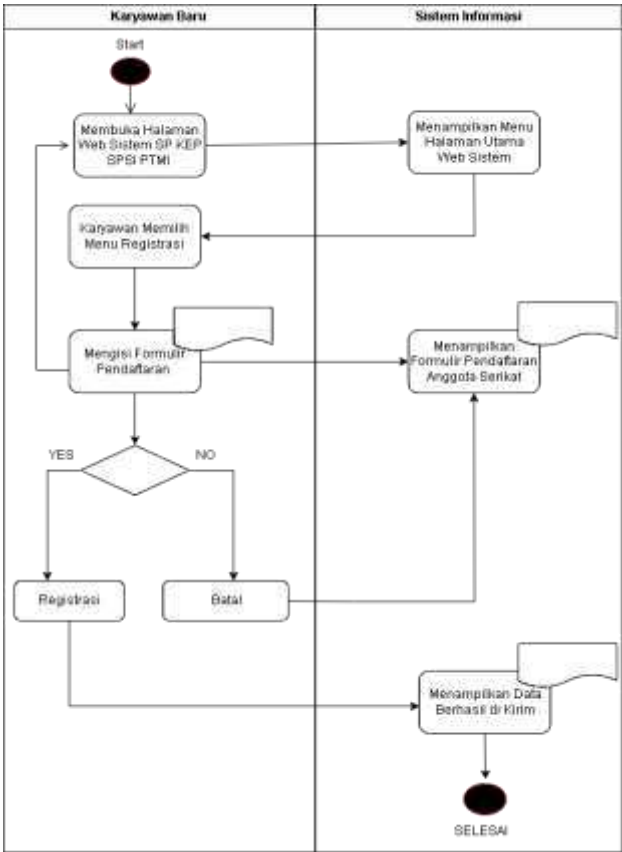
Sumber : Deden Triyanto, 2025 (Dokumen Pribadi)

Usulan Sistem

Berdasarkan analisis sistem manual yang tidak efisien, diusulkan sistem informasi keanggotaan berbasis website untuk PUK SP KEP SPSI PTMI. Sistem ini dirancang untuk:

- a) Mengotomatisasi proses administrasi
- b) Memberikan akses mandiri bagi pengguna
- c) Menyediakan formulir digital dan notifikasi otomatis
- d) Menampilkan fitur seperti navigasi intuitif, autentikasi, manajemen anggota, persetujuan, dan pelaporan

Dengan antarmuka responsif dan akses multi-perangkat, sistem ini mendukung efisiensi, transparansi, dan komunikasi digital yang aman antaranggota dan pengurus.



Gambar 3. 5 Usulan Sistem

Sumber: Deden Triyanto, 2025 (Dokumen Pribadi)

III. PEMBAHASAN DAN HASIL RANCANG DATABASE

a. Perancangan Database

Basis data merupakan komponen inti dalam pengembangan sistem informasi keanggotaan PUK SP KEP SPSI PTMI, berfungsi sebagai pusat penyimpanan data yang efisien dan terstruktur. Salah satu tabel penting adalah Admin, yang menyimpan informasi pengguna dengan akses tertinggi, seperti:

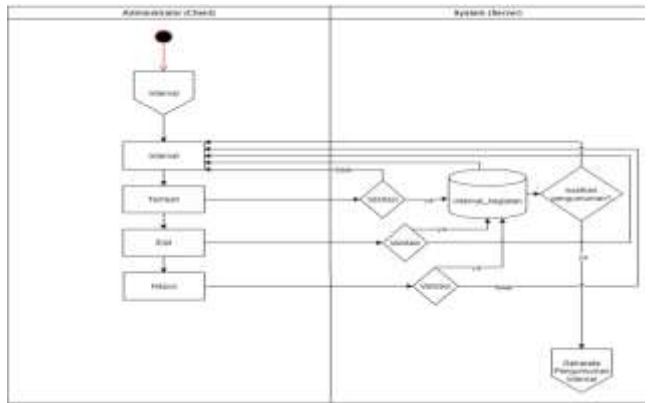
- a) Username & Password – untuk autentikasi
- b) Identitas – nama, email, dan nomor telepon
- c) Created at – waktu pembuatan akun

Struktur ini mendukung login, pengelolaan anggota, dan konfigurasi sistem, serta menjamin keamanan dan kemudahan akses data administratif.

b. Activity Diagram

Diagram ini digunakan dalam UML untuk memvisualisasikan alur aktivitas sistem, baik yang berlangsung secara berurutan maupun paralel. Fokusnya adalah pada proses internal, bukan perilaku pengguna.

Dalam pengembangan sistem informasi keanggotaan PUK SP KEP SPSI PTMI, diagram ini menggambarkan alur proses seperti registrasi anggota, persetujuan, pengelolaan konten, dan interaksi pengguna, sehingga membantu memahami logika operasional sistem secara menyeluruh.



Gambar 4. 1 Activity Diagram Internal

Sumber: Deden Triyanto, 2025 (Dokumen Pribadi)

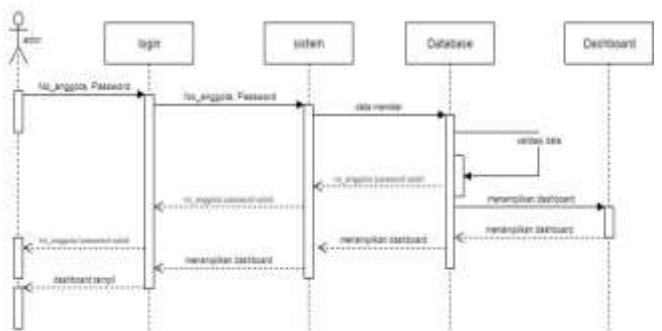
c. Sequence Diagram

Sequence Diagram ini digunakan dalam UML untuk memvisualisasikan interaksi antar objek dalam sistem berdasarkan urutan waktu. Terdiri dari dua dimensi:

- Vertikal: Menunjukkan urutan waktu pengiriman dan penerimaan pesan.
- Horizontal: Menampilkan objek seperti pengguna, modul, dan basis data serta jalur komunikasi antar mereka.

Dalam sistem informasi keanggotaan PUK SP KEP SPSI PTMI, diagram ini digunakan untuk memetakan proses seperti login, penambahan data, persetujuan anggota, dan pengelolaan konten, membantu memahami alur komunikasi sistem secara berurutan.

a. Login



Gambar 4. 2 Sequence Diagram Login

Sumber: Deden Triyanto, 2025 (Dokumen Pribadi)

Pengguna memasukkan nomor anggota dan kata sandi di halaman login. Sistem memverifikasi data melalui basis data. Jika tidak valid, muncul pesan kesalahan. Jika valid, pengguna diarahkan ke dashboard sesuai peran.

Proses ini memastikan hanya pengguna sah yang dapat mengakses sistem, menjaga keamanan dan integritas data.

b. Tambah Anggota

Setelah login, pengguna mengakses menu *Manajemen Anggota* untuk menambah, memperbarui, atau menghapus data. Sistem melakukan validasi sebelum menyimpan ke basis data. Jika valid, data diproses dan ditampilkan kembali melalui antarmuka.

Proses ini memastikan perubahan data dilakukan secara terkontrol, tervalidasi, dan terintegrasi, menjaga akurasi

dan konsistensi informasi keanggotaan

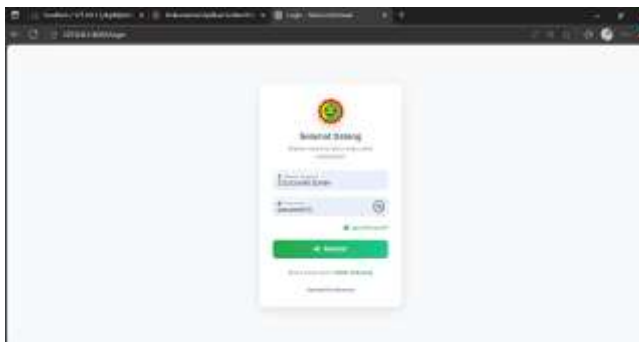
c. Persetujuan Calon Anggota

Setelah login, pengguna mengakses menu *Persetujuan Anggota* untuk menyetujui atau menolak permohonan keanggotaan. Sistem memvalidasi data, lalu menyimpan keputusan ke basis data. Hasilnya ditampilkan kembali kepada pengguna. Proses ini memastikan persetujuan terdokumentasi, terintegrasi, dan transparan dalam pengelolaan

e. Design Antar muka UI / UX

UI berfokus pada tampilan visual seperti tombol, formulir, dan navigasi, sedangkan UX menekankan kenyamanan dan kemudahan penggunaan. Tujuannya adalah menciptakan pengalaman yang intuitif dan responsif bagi semua pengguna.

Contohnya, halaman login dirancang agar mudah digunakan dan aman, memastikan hanya pengguna sah yang dapat mengakses sistem sesuai peran masing-masing.



Gambar 4. 3 UI/UX Login Aplikasi

Sumber: Deden Triyanto, 2025 (Dokumen Pribadi)

Merupakan komponen awal sistem yang menampilkan kolom input nomor anggota/email dan kata sandi untuk autentikasi. Terdapat dua tombol utama:

- Login: Mengakses sistem dengan kredensial valid
- Lupa Password: Pemulihan akun jika mengalami kendala

Desainnya sederhana, konsisten, dan mudah dipahami, mendukung kenyamanan serta efisiensi akses pengguna sesuai peran masing-masing.

f. Implementasi Sistem

Pengembangan sistem informasi keanggotaan SP KEP SPSI PT Mattel Indonesia menggunakan kombinasi teknologi berikut:

- PHP: Bahasa server-side yang fleksibel dan kompatibel dengan MySQL serta framework seperti Laravel.
- HTML & CSS: Untuk struktur dan tampilan halaman web yang responsif dan konsisten.
- JavaScript: Menyediakan interaktivitas dan meningkatkan pengalaman pengguna.
- MySQL: Basis data relasional untuk menyimpan informasi anggota dan aktivitas sistem.

Kombinasi ini mendukung sistem yang efisien, aman, dan mudah diakses oleh berbagai pengguna.

IV. PEMBAHASAN DAN HASIL Rancang

Database

keanggotaan.

d. Tambah Pengumuman

Setelah login, pengguna mengakses menu *Pengumuman* untuk menambah, memperbarui, atau menghapus informasi. Sistem memvalidasi data sebelum diproses ke basis data. Jika valid, hasil ditampilkan melalui antarmuka. Proses ini memastikan pengumuman yang dikelola akurat, terkini, dan terintegrasi dengan sistem.



Database merupakan komponen utama dalam sistem yang dikembangkan oleh penulis. Fungsinya sangat krusial karena bertugas untuk menyimpan dan mengelola data yang akan diproses oleh sistem.

Desain database yang baik akan menjamin bahwa data tersimpan secara efisien, terorganisir dengan rapi, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna.

View Aplikasi

Bagian ini menampilkan halaman utama (landing page) dari aplikasi web Serikat Pekerja PTMI. Halaman beranda dirancang untuk memberikan informasi umum tentang organisasi sekaligus menarik minat pengunjung. Struktur utamanya terdiri dari:

- Header berisi logo, menu navigasi (Beranda, Tentang Organisasi, Kontak), serta tombol Register dan Login.
- Hero Section dengan judul besar, deskripsi singkat tentang Serikat Pekerja PTMI, dan tombol aksi *Bergabung Sekarang* serta *Lihat Profil*.
- Visual Pendukung berupa dua foto kegiatan organisasi.
- Bagian Bawah menampilkan *Berita Terkini* yang berisi informasi terbaru.

Beranda (Landing Page)

Halaman beranda menampilkan informasi umum Serikat Pekerja PTMI, tujuan organisasi, serta akses cepat untuk registrasi dan login.



Gambar 4. 4 Beranda : <https://spkepspsiptmi.org>
Halaman Utama:

- Terdiri dari header (logo dan menu navigasi), hero

section (judul, deskripsi, tombol aksi), dan visual foto kegiatan organisasi.

- b. Di bagian bawah terdapat segmen Berita Terkini.

Tentang Organisasi:

- a. Menyampaikan identitas, nilai, dan arah perjuangan Serikat Pekerja PTMI kepada anggota dan pengunjung.

Struktur Halaman:

- a. Visi: Mewujudkan kehidupan pekerja Indonesia dan keluarganya yang adil, sejahtera, dan bermartabat.
- b. Misi:
 1. Mencerdaskan kehidupan pekerja.
 2. Menghasilkan pemikiran terbaik untuk kesejahteraan pekerja.
 3. Memperjuangkan dan melindungi hak-hak pekerja.
 4. Membangun solidaritas antar anggota.



Gambar 4. 5 Tentang Organisasi

Halaman Visi & Misi:

- a. Menyampaikan tujuan, komitmen, dan nilai-nilai organisasi secara jelas.
- b. Bertujuan agar anggota dan pengunjung memahami arah perjuangan Serikat Pekerja PTMI.

Halaman Kontak Kami:

- a. Dirancang untuk memfasilitasi komunikasi antara pengunjung/anggota dan pengurus serikat.
- b. Struktur halaman:
 1. Header Navigasi: Menu utama (Beranda, Tentang Organisasi, Kontak Kami – aktif).
 2. Banner Informasi: Pesan ajakan untuk menghubungi pengurus terkait keanggotaan, kegiatan, atau pertanyaan lainnya.
- c. Tujuan: Mempermudah komunikasi dan menegaskan komitmen terhadap hubungan kerja yang terbuka, harmonis, dan berkeadilan.



Gambar 4. 6 Kontak Kami

Tujuan Umum:

- a. Memberikan akses mudah bagi anggota/pengunjung untuk memperoleh informasi dan menyampaikan aspirasi melalui tampilan yang

rapi dan mudah dibaca.

Halaman Blog:

- a. Menyajikan artikel, berita, dan informasi terkait kegiatan serikat serta isu ketenagakerjaan.

b. Struktur:

1. Judul: *Blog Serikat Pekerja PTMI*
2. Navigasi: Menu utama (Beranda, Tentang Organisasi, Kontak Kami)
3. Tombol Register/Login di pojok kanan atas
4. Konten utama: Informasi terbaru tentang kegiatan dan program kerja
5. Fitur pencarian artikel
6. Footer: Hak cipta bagian bawah berwarna merah dengan teks hak cipta © 2025 SP KEP SPSI. All rights reserved.

Registrasi

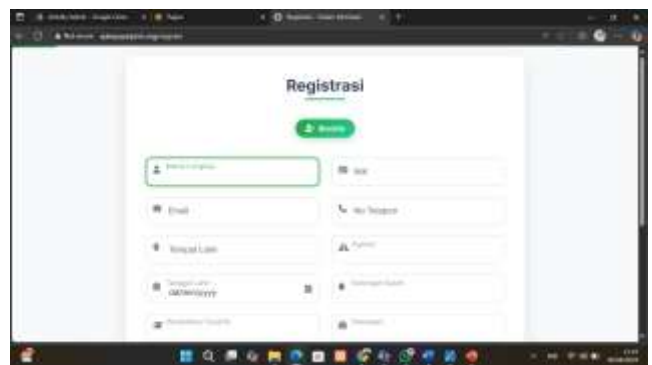
Formulir pendaftaran anggota baru, digunakan untuk mengumpulkan data pribadi dan administratif yang diperlukan dalam keanggotaan.

Kolom Formulir:

- a. Nama Lengkap, NIK, Email, No Telepon
- b. Tempat Lahir, Agama, Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)
- c. Golongan Darah, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan
- d. Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Kewarganegaraan (WNI)
- e. Alamat Lengkap

Tombol Navigasi:

- a. KEMBALI (oranye) untuk kembali ke halaman sebelumnya.
- b. NEXT (hijau) untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.



Gambar 4. 7 Registrasi

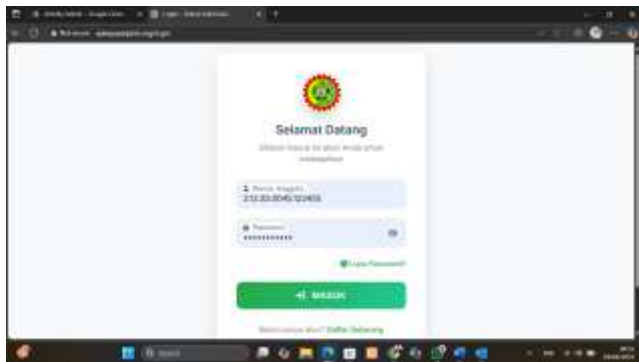
Halaman ini dirancang untuk mengumpulkan semua data penting calon anggota dengan tampilan yang rapi dan mudah diisi, meminimalkan kesalahan input.

Login

Halaman ini diperuntukkan bagi pengguna terdaftar untuk mengakses sistem aplikasi. Pengguna wajib memasukkan informasi login yang sah agar dapat menggunakan fitur-fitur sesuai dengan peran atau status keanggotaannya.

Elemen Halaman:

- a. Kolom input: No. Anggota dan Password.
 - b. Tombol Login untuk masuk ke sistem.
- Tautan Lupa Password untuk pemulihan akun

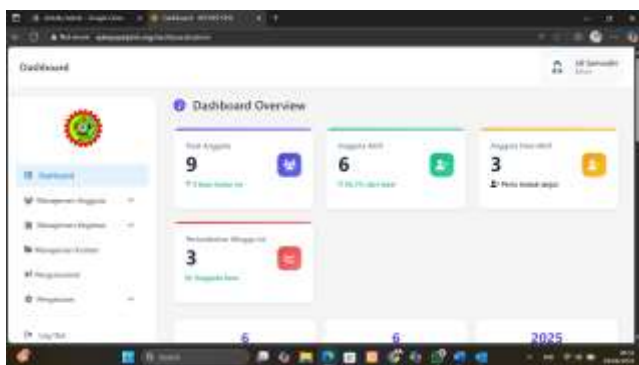


Gambar 4. 8 Login

Halaman login menekankan keamanan dan validasi data. Desain sederhana agar pengguna dapat dengan cepat memahami cara masuk ke sistem. Warna dan tata letak mengikuti identitas organisasi.

Dashboard

Halaman ini merupakan beranda utama setelah login, menampilkan ringkasan informasi penting dan pintasan menuju fitur-fitur utama aplikasi, disesuaikan dengan peran pengguna seperti anggota, admin, atau pengurus.



Gambar 4. 9 Dashboard Aplikasi

BAB V

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi, sistem informasi keanggotaan Serikat Pekerja SP KEP SPSI pada PT Mattel Indonesia dinilai layak untuk digunakan dalam mendukung operasional organisasi. Sistem ini telah memenuhi seluruh tujuan fungsional dan non-fungsional yang telah ditetapkan pada tahap awal pengembangan.

Saran

Sebagai rekomendasi untuk pengembangan di masa mendatang, disarankan penambahan fitur yang mendukung tampilan mobile (mobile-friendly) serta integrasi dashboard statistik keanggotaan guna meningkatkan kemudahan akses dan efektivitas analisis data.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi keanggotaan ini layak untuk digunakan dalam operasional SP KEP SPSI PT Mattel Indonesia.
2. Sistem telah memenuhi tujuan fungsional dan non-fungsional yang dirancang pada tahap awal pengembangan.

Rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya adalah penambahan fitur mobile-friendly dan dashboard statistik keanggotaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih melalui segala bantuan, bimbingan, dorongan, serta doa dari berbagai pihak khususnya kepada :

1. Dedi Wirasasminta, ST., M.M., M.Kom.
2. Ir. Mochammad Mulia, M.T.
3. ST. Eko Saputro, S.T., M.Kom.
4. Efi Anisa, S.T., M.T.
5. Ibunda dan Ayah tercinta serta Ayu Maidah istri yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya.
6. Teman-teman Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa.

REFERENSI

Buku

- [1]. Lili Samsudin (2023) membahas materi dan laporan pertanggung jawaban sp kep spsi, musnik X puk spkep spsi pt mi, memberikan pemahaman mendalam tentang ad art sp ke spsi ptmi tentang informasi publik.
- [2]. Lila Setiyani, S.T., M.Kom. (2018) menyajikan pendekatan praktis dalam rekayasa perangkat lunak, mencakup metodologi pengembangan sistem yang sistematis.
- [3]. Dr. Imadudin, S.T., M.M. (2022) mengulas konsep dan penerapan sistem informasi manajemen dalam organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan.
- [4]. Dedi Saputra, Weiskhy Steven Dharmawan, Muhamad Syarif, Deni Risdiansyah (2023) Analisis & Perancangan Sistem Informasi, menjelaskan proses analisis dan perancangan sistem secara menyeluruh, dari identifikasi kebutuhan hingga implementasi.
- [5]. Santoso, S.Kom., M.S.I Dr. Ir. H. Apriyanto, M.Si., M.M Anton Susilo, S.T., M.T.I Sutiyono, S.T., M.Kom, (2025) Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi, menawarkan metode dan teknik dalam analisis serta desain sistem informasi, cocok untuk pengembangan sistem berbasis web.
- [6]. Andriansyah, A., & Sari, R. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan pada Pengolahan Kartu Tanda Anggota (KTA) Sekretariat Jakmania Jakarta Berbasis Web*. Jurnal Informatika dan Komputasi, 14(1), April 2020.
- [7]. Putra, R., Widodo, T., & Purnama, S. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Keanggotaan Karang Taruna Berbasis Web di Kecamatan Tamansari*. Jurnal Ilmu Komputer dan Informasi, 5(3), Juli 2021.
- [8]. Rahmawati, D., & Pratama, A. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Keanggotaan untuk Koperasi Berbasis Web*. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, 6(2), November 2019.
- [9]. Susilo, A., & Handayani, D. (2022). *Sistem Informasi Manajemen Anggota Berbasis Web untuk Komunitas Olahraga*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 10(1), Januari 2022.
- [10]. Habibah Nurfauziah, Aisyah Fauziah (2023). *Sistem Informasi Serikat Pekerja Berbasis Web pada PUK PT. Omron Manufacturing of Indonesia*. Jurnal SIBERNETIKA | Universitas Saintek Muhammadiyah Vol. 8, No. 1, Juni 2023, hlm. 82 - 91
- [11]. Artikel Online
Artikel dari Kominfo RI membahas penerapan sistem informasi keanggotaan berbasis web dalam konteks digitalisasi layanan publik. (<https://baktikomdigi.id/id/detail-berita/seberapa-penting-pelayanan-publikdigital-cari-tahu-jawabannyadisini#:~:text=Pelayanan%20publik%20digital%20adalah%20solusi,segera%20diaplikasikan%20untuk%20kenyamanan%20masyarakat.>)
- [12]. Artikel mengenai perancangan sistem informasi menyoroti langkah-langkah penting dalam membangun sistem yang efektif dan efisien (<https://sis.binus.ac.id/2023/11/27/7-langkah-perencanaan-strategis-sisteminformasi-yang-efektif/>).
- [13]. Skripsi/Tesis
Andrianto (2020) merancang sistem informasi keanggotaan untuk serikat pekerja di PT X, dengan fokus pada digitalisasi proses administrasi.
- [14]. Sirait (2019) mengembangkan sistem keanggotaan berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Dokumentasi Resmi
- [15]. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI mengatur tentang sistem informasi keanggotaan serikat pekerja sebagai bagian dari kebijakan ketenagakerjaan.
- [16]. UU No. 21 Tahun 2000 menetapkan dasar hukum pembentukan dan pengelolaan serikat pekerja/serikat buruh di Indonesia.
- [17]. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI memberikan pedoman teknis pelaksanaan sistem informasi keanggotaan serikat pekerja (https://ppid.kemnaker.go.id/uploads/informasi_publik/655202710.pdf).